

PENGALAMAN PENYINTAS COVID-19 DENGAN GEJALA BERAT YANG PERNAH MENJALANI PERAWATAN ISOLASIDI RUMAH SAKIT: ANALISIS INTERPRETATIF FENOMENOLOGIS

Hizkia Dewangga

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
Jalan Prof. Mr.Sunario, Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

hizkia.dewangga@gmail.com

ABSTRAK

Menjadi pasien COVID-19 merupakan pengalaman yang menakutkan. Adanya resiko kematian akibat terinfeksi penyakit ini merupakan alasan utama penyebab ketakutan pada masyarakat. Resiko kematian ini meningkat selaras keparahan yang dialami pasien COVID-19 tersebut, dan hal ini menyebabkan pasien yang menunjukkan gejala berat hingga kritis akan mendapatkan perawatan secara isolasi di rumah sakit atau tempat isolasi khusus. Dalam penelitian ini peneliti mencoba memahami pengalaman partisipan yang merupakan penyintas COVID-19 dengan gejala berat yang pernah dirawat di rumah sakit akibat menderita COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologis dengan melibatkan tiga orang partisipan yang dipilih melalui *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, dan untuk metode analisis yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan *interpretative phenomenological analysis* (IPA). Penelitian menghasilkan tiga tema induk, yaitu (1) Ketidakstabilan awal, (2) Dinamika dalam perawatan, (3) Proses pemulihan. Terdapat tema khusus yang muncul pada partisipan DM yaitu Keinginan lepas dari rumah sakit. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan informasi penting tentang dinamika psikologis pasien COVID-19 dengan gejala berat yang dirawat secara isolasi di rumah sakit.

Kata kunci: COVID-19, Pasien COVID-19, kualitatif, fenomenologis, perawatan isolasi, rumah sakit, analisis interpretatif fenomenologis

